

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam angka-angka dan dianalisis secara *statistic* (Sofwatillah et al., 2024: 8).

Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka hasil pengukuran minat baca (melalui angket) dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang diolah untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat baca mahasiswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Variabel (X) atau minat baca diperoleh melalui angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator minat baca mahasiswa. Variabel (Y) diperoleh berdasarkan KHS (Kartu Hasil Studi) pada semester ganjil 2025/2026 yang dikeluarkan secara resmi oleh Bagian Pengajaran Akademik Fakultas Tarbiyah (*Siakadcloud.iimsurakarta.ac.id*).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama semester ganjil tahun akademik 2025/2026, yakni mulai dari bulan Oktober hingga Desember 2025, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

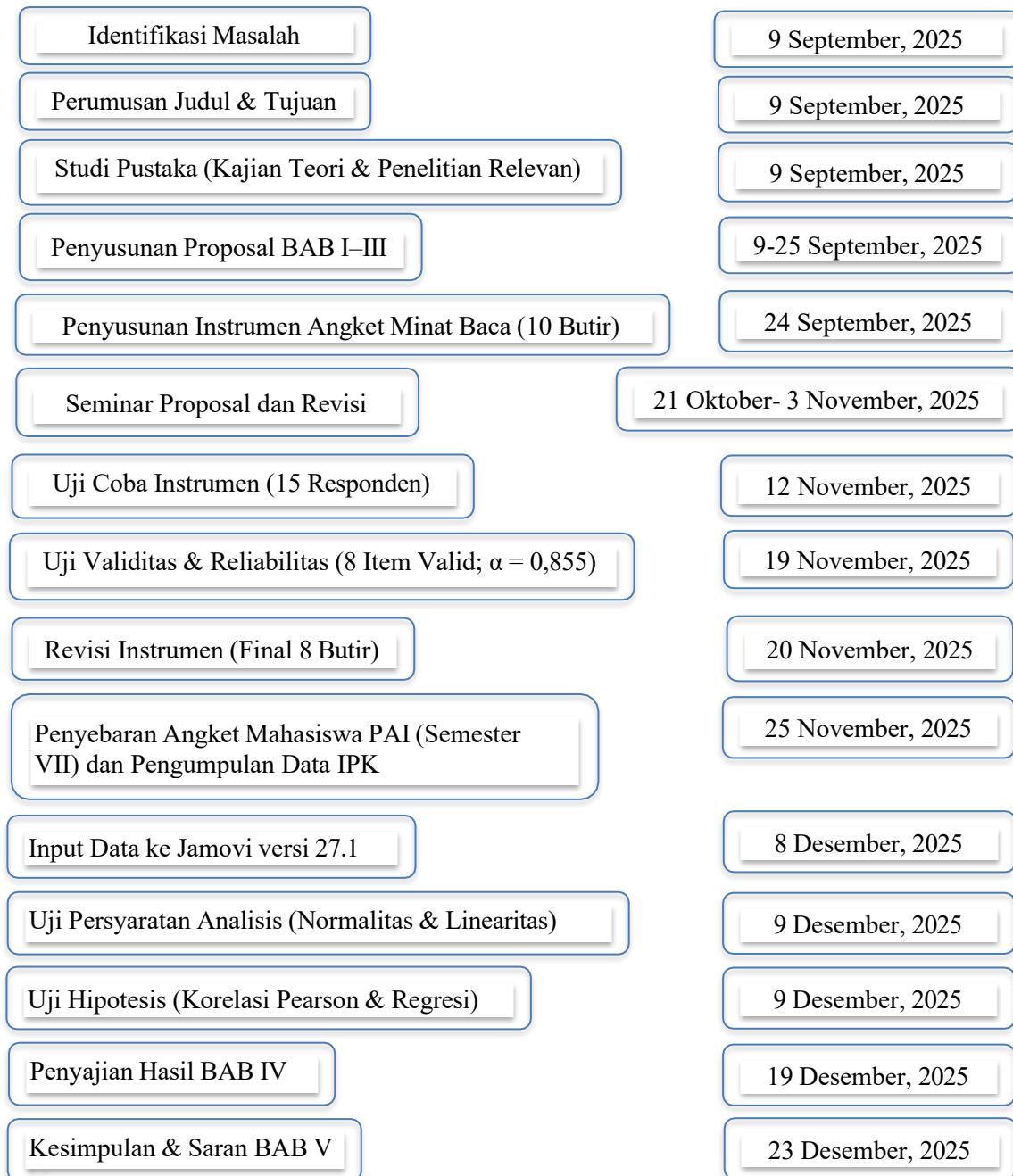
Untuk memperjelas prosedur penelitian, berikut disajikan bagan alur tahapan penelitian dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan.

Tabel: 3.1
Waktu Penelitian

	Bulan				
	Sept 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Juni 2026
Pengajuan Judul	✓				
Penyusunan Bab I-III	✓				
Seminar Proposal		✓			
Perbaikan Proposal		✓			
Pelaksanaan Penelitian			✓		
Penyusunan Bab IV-V			✓	✓	
Munaqosah					✓

Untuk memperjelas prosedur penelitian, berikut disajikan bagan alur tahapan penelitian dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan.

Gambar 3.1
Bagan Alur Tahapan Penelitian



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek generalisasi hasil penelitian (Musthofa et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester VII Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026, dengan jumlah 169 mahasiswa (Dicetak oleh: iimsurakarta.siakadcloud.com/siakad/rep_daftarmhs).

Tabel: 3.2
Distribusi Populasi Mahasiswa Aktif Semester VII PAI

No	Semester	Kelas	Jumlah
1	7 Reguler	A (Pagi)	52
2	7 Reguler	B (Siang)	29
3	7 Transfer	KMI 1 (Pagi)	44
4	7 Transfer	KMI 2 (Siang)	44
Total			169

2. Sampel Penelitian

Karena jumlah populasi relatif besar (169 mahasiswa), maka peneliti menggunakan teknik sampling untuk mengambil sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan. Teknik yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa di setiap kelas (Ginting et al., 2024). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* (Sevilla, 1993):

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan data populasi sebanyak 169 mahasiswa dan tingkat kesalahan 5% (0,05), maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{169}{1 + 169 (0,0025)}$$

$$n = \frac{169}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{169}{1,42}$$

$$n = 118,8 \approx 119$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 119 mahasiswa. Agar setiap kelas Semester VII terwakili secara adil, maka pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*, dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = jumlah sampel per kelas
- N_i = jumlah populasi per kelas
- N = jumlah populasi keseluruhan

- n = jumlah sampel

Perhitungan Sampel per Kelas:

Tabel: 3.3
Distribusi Sampel Mahasiswa PAI

Kelas	Populasi (Ni)	Sampel (ni)
VII A	52	$(\frac{52}{169} \times 119 = 37)$
VII B	29	$(\frac{29}{169} \times 119 = 20)$
KMI 1	44	$(\frac{44}{169} \times 119 = 31)$
KMI 2	44	$(\frac{44}{169} \times 119 = 31)$
Total	169	119

Dengan jumlah sampel sebanyak 119 mahasiswa, penelitian ini telah memenuhi prinsip keterwakilan populasi dan kecukupan sampel untuk analisis statistik. Penggunaan teknik *proportional random sampling* memastikan bahwa setiap kelas terwakili secara adil sesuai dengan jumlah mahasiswa pada masing-masing kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Minat Baca)

a. Metode Pengumpulan Data

Data mengenai variabel Minat Baca diperoleh melalui angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator minat baca mahasiswa (Anugra et al., 2013). Angket menggunakan skala Likert 4 poin, dengan alternatif jawaban:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 4
- 2) Setuju (S) = 3
- 3) Tidak Setuju (TS) = 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Angket dibagikan secara daring kepada responden (mahasiswa PAI) sesuai sampel penelitian.

b. Definisi Konseptual

Menurut Tampubolon (2019), minat baca merupakan kecenderungan yang kuat dari individu untuk melakukan aktivitas membaca dengan rasa senang dan perhatian yang tinggi terhadap bahan bacaan.

Secara konseptual, minat baca mahasiswa dalam penelitian ini dimaknai sebagai dorongan internal dan eksternal mahasiswa untuk membaca sumber bacaan akademik maupun non-akademik sebagai bagian dari proses belajar.

c. Definisi Operasional

Secara operasional, minat baca diukur melalui angket yang mencakup lima indikator utama (Hajaroh, 2019: 37-38):

- a) Kesenangan dalam membaca, yaitu tingkat kesukaan dan kenyamanan mahasiswa dalam melakukan kegiatan membaca, baik buku perkuliahan maupun bahan bacaan lainnya sebagai bagian dari aktivitas belajar.
- b) Motivasi membaca, yaitu dorongan internal mahasiswa untuk membaca atas kemauan sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan akademik, memperkaya pengetahuan, maupun mengembangkan kemampuan diri.

- c) Manfaat membaca, yaitu persepsi mahasiswa mengenai manfaat kegiatan membaca dalam membantu memahami materi perkuliahan, menambah wawasan keilmuan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menunjang keberhasilan akademik.
- d) Prioritas terhadap kegiatan membaca, yaitu sejauh mana mahasiswa menempatkan kegiatan membaca sebagai salah satu aktivitas penting dibandingkan aktivitas akademik maupun nonakademik lainnya, termasuk sebagai bekal dalam mengikuti diskusi, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan perkuliahan.
- e) Perilaku membaca, yaitu kebiasaan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai sumber bacaan, baik melalui buku cetak, jurnal ilmiah, perpustakaan, maupun sumber digital sebagai sarana memperoleh informasi dan memperdalam materi perkuliahan. Skor total dari seluruh butir pernyataan mencerminkan tingkat minat baca mahasiswa.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel: 3.4
Instrumen Minat Baca Mahasiswa PAI

No.	Indikator	No item
1	Kesenangan membaca	1-2
2	Motivasi membaca	3-4
3	Manfaat membaca	5-6
4	Prioritas membaca	7-8
5	Perilaku membaca	9-10

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2015), instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment melalui aplikasi *Jamovi versi 2.7.12.0*, dengan menyertakan 15 responden sebagai uji coba instrumen (*pilot test*). Menurut Gay (1981), jumlah sampel untuk uji coba instrumen dapat berkisar antara 10–30 responden, karena sifatnya hanya untuk menguji kelayakan item, bukan untuk menarik kesimpulan populasi.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Roscoe (1975) bahwa sampel kecil dapat diterima untuk uji coba instrumen, serta Creswell (2012) yang menegaskan bahwa pilot test bertujuan mengevaluasi kualitas instrumen sebelum pengambilan data utama (Fadli et al., 2023).

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha = 0,05) \rightarrow$ butir dinyatakan valid. Jika

$r_{hitung} \leq r_{tabel} \rightarrow$ butir dinyatakan tidak valid.

Tabel: 3.5
Uji Validitas terhadap Instrumen

Item	p-value terhadap Total	Keterangan r Hitung (interpretasi)	Perbandingan dengan r Tabel (0,514)	Validitas
Item 1	0.084	$0.461 < 0,514$	Tidak memenuhi	Tidak valid
Item 2	0.002	$0.737 > 0,514$	Memenuhi	Valid
Item 3	0.034	$0.550 > 0,514$	Memenuhi	Valid
Item 4	0.016	$0.610 > 0,514$	Memenuhi	Valid
Item 5	0.004	$0.702 > 0,514$	Memenuhi	Valid
Item 6	$< .001$	$0.830 > 0,514$	Memenuhi	Valid
Item 7	$< .001$	$0.859 > 0,514$	Memenuhi	Valid
Item 8	0.003	$0.711 > 0,514$	Memenuhi	Valid
Item 9	0.231	$0.329 < 0,514$	Tidak memenuhi	Tidak valid
Item 10	$< .001$	$0.784 > 0,514$	Memenuhi	Valid

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* melalui aplikasi Jamovi dengan jumlah responden uji coba sebanyak 15 orang. Kriteria penilaian validitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa 8 dari 10 item dinyatakan valid karena memiliki nilai p-value $< 0,05$, yaitu item 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 10. Sedangkan item 1 dan item 9 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai p-value $> 0,05$.

Dengan demikian, instrumen angket minat baca layak digunakan dalam penelitian setelah dilakukan revisi berupa penghapusan atau perbaikan pada item 1 dan item 9.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam memberikan hasil yang stabil. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi Jamovi versi 2.7.12.0.

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Uji reliabilitas dilakukan pada 15 responden yang sama dengan uji validitas, karena tahap ini merupakan pilot test. Menurut Creswell (2012), pilot test dapat dilakukan dengan jumlah sampel kecil (10–30 orang) selama tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa uji coba instrumen hanya bertujuan menguji konsistensi internal, sehingga tidak membutuhkan sampel besar. Dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* (α) (Rochbani, 2025):

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

di mana k = jumlah item, σ_i^2 = varians item, σ_t^2 = varians total.

Kriteria pengujian:

Jika $\alpha > 0,70 \rightarrow$ instrumen reliabel.

Jika $\alpha \leq 0,70 \rightarrow$ instrumen kurang reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh melalui analisis *Scale Reliability Statistics*, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.855. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal instrumen penelitian berada pada kategori sangat reliabel. Pada

umumnya, kriteria penilaian reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.6
Uji Reliabilitas terhadap Instrumen

Rentang Nilai Cronbach's Alpha	Kategori Reliabilitas
0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Cukup
0.61 – 0.80	Reliabel
≥ 0.81	Sangat reliabel

Dengan demikian, nilai $\alpha = 0.855$ menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Artinya, butir-butir pernyataan di dalam kuesioner telah mampu mengukur konsep yang sama secara konsisten dan stabil. Hal ini menegaskan bahwa responden memberikan jawaban yang relatif konsisten terhadap setiap item pernyataan dalam skala pengukuran.

Nilai reliabilitas yang tinggi ini juga mengindikasikan bahwa kuesioner layak digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya dalam penelitian dan tidak memerlukan revisi yang signifikan. Instrumen dipercaya dapat menghasilkan data empiris yang akurat dan mendukung proses analisis statistik pada tahap berikutnya.

2. Variabel Y Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

a. Metode Pengumpulan Data

Data IPK diperoleh melalui metode pengumpulan dokumen. Data tersebut bersifat kuantitatif dan diambil dari dokumen resmi yang dimiliki oleh mahasiswa atau pihak fakultas (Triyansah, 2022).

b. Definisi Konseptual

Menurut Purwanto (2021), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran rata-rata prestasi akademik mahasiswa selama menempuh seluruh semester yang dinyatakan dalam bentuk angka skala 0,00–4,00.

Dengan demikian, secara konseptual, IPK merupakan cerminan prestasi akademik keseluruhan mahasiswa selama masa studi berdasarkan hasil evaluasi perkuliahan.

Tabel: 3.7
Kategorisasi Indeks Prestasi Kumulatif

Skor	Rentang IPK	Kategori
1	2.00 – 2.49	Rendah
2	2.50 – 2.99	Cukup
3	3.00 – 3.49	Baik
4	3.50 – 4.00	Sangat Baik / Memuaskan

c. Definisi Operasional

Secara operasional, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam penelitian ini adalah nilai IPK terakhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026, yang diperoleh dari dokumen akademik resmi, yaitu Kartu Hasil Studi (KHS) atau Sistem Informasi Akademik (SIKAD) kampus. Nilai IPK tersebut dinyatakan dalam skala 0,00–4,00 dan digunakan sebagai variabel terikat (Y). IPK mahasiswa diukur melalui nilai numerik IPK terakhir (semester berjalan atau terakhir diperoleh) yang tercatat dalam sistem akademik (Rahmawati, 2025).

Skala penilaian: 0,00 – 4,00

Semakin tinggi IPK → menunjukkan semakin baik prestasi akademik

mahasiswa.

Tabel: 3.8
Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PAI

Aspek	Indikator	Sumber Data
Nilai akademik	IPK Mahasiswa semester ganjil 2025/2026	Dokumen resmi pada Siakad bagian Pengajaran Fakultas Tarbiyah

E. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif inferensial dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Minat Baca) terhadap variabel terikat (Indeks Prestasi Kumulatif).

Data yang diperoleh dari angket (variabel X) dan dokumentasi IPK (variabel Y), akan diolah secara statistik menggunakan program *Jamovi versi 2.7.12.0*

2. Langkah-langkah Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

a. Editing Data

Memeriksa kembali lembar angket untuk memastikan tidak ada jawaban yang kosong atau ganda.

b. Coding

Memberi kode numerik pada setiap alternatif jawaban sesuai skala Likert (SS=4, S=3, TS=2, STS=1).

c. Scoring

Menjumlahkan skor setiap butir pernyataan.

d. Tabulasi

Menyusun data ke dalam tabel untuk memudahkan perhitungan statistik.

e. Analisis Statistik Deskriptif dan Inferensial

Deskriptif: Menampilkan mean, median, modus, standar deviasi, skor minimum dan maksimum tiap variabel. Inferensial: Menguji hipotesis dengan uji statistik *regresi linier sederhana*.

F. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data harus memenuhi beberapa asumsi dasar agar hasil analisis valid. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

a. Tujuan

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal menjadi syarat untuk analisis parametrik seperti regresi linier.

b. Metode

Uji normalitas dilakukan dengan *uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)* atau *Shapiro-Wilk* (d disesuaikan dengan jumlah sampel).

Jika $n > 50$, digunakan K-S Test.

Jika $n < 50$, digunakan Shapiro-Wilk Test.

c. Kriteria Keputusan

Jika nilai Sig. (p-value) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. (p-value) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Rumus

Distribusi normal dapat pula diuji melalui *skewness* dan *kurtosis*, dengan ketentuan:

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{SE_{skewness}} \text{ dan } Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{SE_{kurtosis}}$$

Jika nilai z berada di antara -1,96 dan +1,96, maka data dianggap normal ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Linearitas

a. Tujuan

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X (Minat Baca) dan variabel Y (IPK) bersifat linear.

b. Metode

Dilakukan dengan Uji ANOVA (Analysis of Variance) pada regresi sederhana dengan aplikasi Jamovi versi 2.7.12.0.

c. Kriteria Keputusan

Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan dinyatakan linear.

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka hubungan tidak linear.

3. Uji Homogenitas (Opsional)

Jika penelitian membandingkan antar kelompok (misalnya per angkatan), maka dilakukan Uji Homogenitas Varians (*Levene Test*):

Jika Sig. $> 0,05$, maka varians antar kelompok homogen.

Jika Sig. $\leq 0,05$, maka varians antar kelompok tidak homogen.

G. Uji Hipotesis

1. Teknik Uji Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana, menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

X = Minat Baca

a = Konstanta (nilai Y saat X=0)

b = Koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

a. Tujuan

Untuk mengetahui apakah variabel Minat Baca (X) berpengaruh signifikan terhadap IPK (Y).

b. Rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden

c. Kriteria Keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) \rightarrow H_0$ ditolak, H_1 diterima (ada pengaruh signifikan).

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha = 0,05) \rightarrow H_0$ diterima, H_1 ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y.

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Interpretasi:

Jika hasil $KD = 0,45 \rightarrow$ berarti 45% variasi IPK dijelaskan oleh Minat Baca, sedangkan 55% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

4. Kriteria Interpretasi Korelasi (Sugiyono, 2020)

Tabel: 3.9
Interpretasi Nilai R dan Kekuatan Hubungan

Nilai r	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat